

**KEMAMPUAN GURU KELAS DALAM MERENCANAKAN PROGRAM
PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR 014 DESA BINUANG
KECAMATAN BANGKINANG SEBERANG
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



Oleh

YUSRA

NIM.10711000386

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**KEMAMPUAN GURU KELAS DALAM MERENCANAKAN PROGRAM
PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR 014 DESA BINUANG
KECAMATAN BANGKINANG SEBERANG
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

YUSRA

NIM.10711000386

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Kemampuan Guru Kelas dalam Merencanakan Program Pembelajaran di Sekolah Dasar 014 Desa Binuang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Yusra NIM. 10711000386 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Rajab 1432 H
07 Juni 2011 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Sri Murhayati, M.Ag.

Dra. Hj. Nurhasnawati, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Kemampuan Guru Kelas dalam Merencanakan Program Pembelajaran di Sekolah Dasar 014 Desa Binuang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar* yang disusun oleh Yusra NIM. 10711000386 dan telah diuji dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 13 Sya'ban 1432 H/15 Juli 2011. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah.

Pekanbaru, 13 Sya'ban 1432 H
15 Juli 2011 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

Drs. Zulkifli, M.Ed.

Penguji I

Penguji II

Dr. Asmal May, M.A.

Yasnel, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 197002221997032001

PENGHARGAAN

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kelapangan dalam berfikir kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya penulis bershalawat serta salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman Jahiliyah menuju kepada zaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan studi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah, pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru-Riau. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan tidak menutup kemungkinan terdapat kesalahan dan kesilapan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan demi kesempurnaan skripsi ini dan menjadi pengetahuan bagi penulis dimasa yang akan datang.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak, oleh sebab itu dengan sepenuh hati penulis ingin menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru-Riau.
2. Ibu Dra. Hj. Helmiati, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru-Riau.
3. Ibu Sri Murhayati, M. Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah, dan Ibu Dra. Hj. Nurhasnawati, M.Pd sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru beserta Staf Tata Usaha di Sekolah Dasar 014 Desa Binuang yang telah

memberikan data dan informasi kepada penulis sehingga penelitian ini dapat di selesaikan sebagaimana yang diharapkan.

5. Bapak Kepala Perpustakaan beserta Stafnya, yang telah melayani penulis untuk mendapatkan buku-buku yang diperlukan selama kuliah, terutama dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis belajar di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru-Riau.
7. Ayahanda Masri dan ibu Nuraima yang saya cintai yang telah berkorban dan bersusah payah untuk memenuhi kebutuhan ananda selama menjalani pendidikan, sehingga ananda dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru-Riau. Serta Kakak Dewi Suriani, Eli Yanti, Liza Wati, Safrizal, dan Jhon Hendri yang telah memberikan dukungan selama penulis menjalani perkuliahan.
8. Ucapan tak terhingga kepada abang Didi Mulyadi yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
9. Ucapan terima kasih kepada teman-teman lokal PGMI C angkatan 2007 dan Sahabatku Memei, Srik dan Ice, serta kawan-kawan kost : Husna, Hafif, Yani, Kak Yuli, Kak Eti, Kak Alif, Misra, Yayuk, Maya, Winda, Elma, Robi, Ides, Putri, Riani, Wilsu, Novi, dan ucapan terima kasih tidak lupa pula penulis ucapkan buat bang zukri, bang feбри, dan bang haidi. Atas segala bantuannya dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya atas segala bantuan semua pihak, penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua terutama penulis. Amin ...

Pekanbaru, 06 Juni 2011

Penulis

Yusra

PERSEMBAHAN

“Alhamdulillahirobbil alamin ya Allah.....”

Tiada hentinya puji syukur hamba panjatkan kepada mu ya Allah.....

Atas rahmad dan hidayahmu ya Robb.....Sekian lama Hamba

Berjuang demi keberhasilan ini, walau berbagai rintangan dan cobaan menghalangi, namun dengan penuh keyakinan hamba terus melangkah

Setapak demi setapak untuk meraih segalanya, kini.....

Semua telah hamba miliki ya robby, keberhasilan,

Kebahagiaan dan kejayaan dengan senyum terukir tanpa lupa akan

rahmadmu.....tanpa melupakanmu, skripsi ini hamba persembahkan

Untuk ibunda”Nuraima” dan Ayahanda terkasih “Masri”

Dengan pengorbanan yang tiada tara, bekerja tanpa mengenal

lelah mengantarkan ananda mencapai cita-cita dan harapan

yang telah lama telah terpatri.

Ayahanda dan ibunda tercinta.....

Sungguh pengorbananmu tiada terkira, begitu besar dan mulianya

perjuangannmu dengan penuh cinta kasih, kau bimbing ananda dengan

Do'amu kau taburi semangat dan harapanmu dengan mutiara

keikhlasan yang kau lakukan demi anakmu tersayang.....

Yang semua itu kau lakukan tanpa mengenal teriknya mentari

dan dinginnya siraman air hujan dan tanpa mengenal lelah kau

hadapi semua itu dengan ketegaran dan hati yang lapang.....

Ayahanda dan ibunda terkasih.....

Hari ini, telah kau buktikan betapa tetesan keringatmu laksana mutiara

dan linangan air matamu laksana taburan permata yang selalu

menghiasi relung hatimu yang paling dalam

Dan hari ini juga.....

Ingin ananda lukiskan atas semua pengorbanan,

Perjuangan, harapan, dan do'a

Tiadalah sia-sia. Skripsi ini adalah jawaban atas semua linangan air mata dan tetesan keringatmu. Hanya ucapan terima kasih yang tiada sebanding dengan pengorbanan yang telah engkau berikan.

Terima kasih Ayahanda.....

Terima kasih Ibunda.....

Terima kasih atas semuanya...

Namu kan selalu terukir indah di hati ananda.....

Dan aku akan selalu jaya sampai akhir masa,

Tiada kata yang pantas terucapkan,

Tiada kata yang terlukiskan selain puji syukur kehadiran ilahi robbby

Dan sembah sujud serta ucapan terima kasih kepada

Ayahanda dan Ibunda tercinta.

Semoga Allah SWT membalasnya dengan rahmadnya dan rohimnya dengan diiringi ridhonya yang selalu menyrti kehidupan kita.....

Amin ya Robbal Alamin.....

yusra

MOTTO

*Terlambat bukan berarti gagal
Usia bukanlah penghalang
Tuntutlah ilmu untuk meraih cita-cita
Perjalanan panjang penuh liku-liku
Kulalui dengan keluarga tercinta
Dengan penuh do'a dan semangat yang membara*

*Ilmu bukanlah milik kaum muda
Tak pandang usia.....Tapi
Jiwa yang haus akan pengetahuan
Menuntut ilmu sepanjang masa*

*Titel tidak hanya di depan
Atau di belakang nama
Yang paling penting adalah
Penghargaan atas usaha dan kerja keras
Untuk menuju sukses*

*Kupersembahkan untuk Ayahanda (Masri)
Dan Ibunda (Nuraima)
Serta seseorang yang selalu ada dihati (Didi Mulyadi)
Tiada kata yang pantas terucap
Selain ucapan terima kasih*

ABSTRAK

YUSRA (2011) : Kemampuan Guru Kelas Dalam Merencanakan Program Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 014 Desa Binuang Kecamatan Bangkinang Sebrang Kabupaten Kampar.

Merencanakan Program Pembelajaran adalah sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Kemampuan Guru Kelas dalam Merencanakan Program pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 014 Desa Binuang Kecamatan Bangkinang Sebrang Kabupaten Kampar, dan apa factor-faktor yang mempengaruhi Kemampuan Guru Kelas dalam Merencanakan Program Pembelajaran.

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Guru Kelas yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 014 Desa Binuang Kecamatan BangkinangSebrang Kabupaten Kampar yang berjumlah 4 orang. Sedangkan subjeknya adalah Kemampuan Guru Kelas dalam Merencanakan Program Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 014 Desa Binuang Kecamatan Bangkinang Sebrang Kabupaten Kampar.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dan setelah dianalisis, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Guru Kelas dalam Merencanakan Program Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 014 Desa Binuang Kecamatan Bangkinang Sebrang Kabupaten Kampar. dikategorikan “Kurang Mampu” dengan hasil observasi diperoleh persentase akhir sebesar 50,6% dan indicator yang mempengaruhi Kemampuan Guru Kelas dalam Merencanakan Program Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 014 Desa Binuang Kecamatan Bangkinag Sebrang Kabupaten Kampar adalah latar belakang pendidikan, Mengikuti Pelatihan atau Penataran, dan Pengawasan dari Kepala Sekolah.

ABSTRACT

YUSRA (2011) : The Class Teachers' Ability in Lesson Plan at SD N 014 Binuang, Bangkinang across Kampar Regency

Lesson Plan is a reference for teachers to carry out teaching and learning activity in order to lead and work effectively and efficiently.

The formulations of this research are: How do the class teacher in conducting lesson plan at SD N 014 Binuang, Bangkinang across Kampar Regency, and what factors influence the class teachers in conducting lesson plan.

The subjects in this research are all teachers who teach at SD N 014 Binuang, Bangkinang across Kampar Regency, however the objects of this research are class teachers' ability in conducting lesson plan at SD N 014 Binuang Bangkinang across Kampar Regency.

This research used technique of data collection through observation, documentation, and interview. Having analyzed and calculated the data from the observation, documentation, and interview, the result of this research shows that the class teacher in conducting lesson plan were not able with the result of the observation. It can seen from the last percentage 50,6% and the indicators influenced the class teacher in conducting lesson plan at SD N 014 Binuang Bangkinang across Kampar Regency are educational background, teacher training, and controlling of the head master.

التجريد

يسراى () : قدرة مدرس الفصل فى تخطيط برنامج التعلم فى المدرسة
الإبتدائية الحكومية رقم () يسابنواغ لحي بگكينغ
سيبراغ فى منطقة كمفار.

تخطيط برنامج التعلم منهجا للمدرسين فى تنفيذ عملية التعلم و التعليم
ليكون سيرا جيدا بالفعال و الكفاءة .
تكوين المشكلة فى هذا البحث كيف قدرة مدرس الفصل فى تخطيط
مج التعلم فى المدرسة الإبتدائية الحكومية بديسابنواغ لحي بگكينغ سيبراغ
فى منطقة كمفار
يى برنامج
مبحوث هذا البحث مدرس الفصل الذى يعلم فى المدرسة الإبتدائية
كومية بد يسابنواغ لحي بگكينغ سيبراغ فى منطقة كمفار بعدد اربع مدرسين,
وموضوع هذا البحث قدرة مدرس الفصل فى تخطيط برنامج التعلم فى المدرسة
الإبتدائية الحكومية بد يسابنواغ لحي بگكينغ سيبراغ فى منطقة كمفار.
التقنية لجمع البيانات فى هذا البحث بالمراقبة والوثيقة و المقابلة.
تحليل البيانات هذا البحث تخلص الكاتبة ان قدرة مدرس الفصل فى تخطيط
برنامج التعلم فى المدرسة الإبتدائية بد يسابنواغ ناقصة او بقدر
قدرة مدرس الفصل لتخطيط برنامج التعلم فى المدرسة
الإبتدائية بد يسابنواغ وهو خلفية التربية و اتباع التدريبات والتمرينات ومراقبة
من رئيس.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoritis	10
B. Konsep Operasional.....	30
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	32
B. Objek dan Subjek Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	33
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisa Data	33

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data	35
B. Analisa Data	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran-Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL I	Indikator Kemampuan Guru Kelas dalam Merencanakan Program Pembelajaran.....	37
TABEL II	Hasil Observasi Indikator Pertama, Tentang Guru Mencantumkan PB/SPB Sesuai dengan GBPP Dalam Program Tahunan	38
TABEL III	Hasil Observasi Indikator Kedua Tentang Guru Mengalokasikan Waktu Untuk Setiap PB/SPB dalam Program Tahunan	39
TABEL IV	Hasil Observasi Indikator Ketiga Tentang Guru Mencantumkan PB/SPB Sesuai dengan GBPP dalam Program Semester	40
TABEL V	Hasil Observasi Indikator Keempat Tentang Guru Mencantumkan Alokasi Waktu Untuk Setiap PB/SPB Sesuai dengan GBPP dalam Program Semester...	41
TABEL VI	Hasil Observasi Indikator Kelima Tentang Guru Mencantumkan Bulanan dalam Program Semester	42
TABEL VII	Hasil Observasi Keenam Tentang Guru Merumuskan Identitas Mata Pelajaran.....	43

TABEL VIII	Hasil Observasi Ketujuh Tentang Guru	
	Mencantumkan Alokasi Waktu Untuk Setiap PB/SPB	
	Sesuai dengan Keluasan dan Kedalaman Materi	44
TABEL IX	Hasil Observasi Kedelapan Tentang Guru Merumuskan	
	KD dengan Menjabarkan SK dalam Bentuk	
	Pengetahuan (Kognitif) yang Harus dikuasai.....	45
TABEL X	Hasil Observasi Kesembilan Tentang Guru Merumuskan	
	KD dengan Menjabarkan SK dalam Bentuk Sikap	
	(Afektif) yang Harus dikuasai Siswa	46
TABEL XI	Hasil Observasi Kesepuluh Tentang Guru Merumuskan	
	KD dengan Menjabarkan SK dalam Bentuk	
	Keterampilan (Psikomotor) yang Harus dikuasai Siswa...	47
TABEL XII	Hasil Observasi Kesebelas Tentang Guru	
	Merumuskan Indikator dengan Menggunakan Kata	
	Kerja Operasional dalam Aspek Kognitif	48
TABEL XIII	Hasil Observasi Keduabelas Tentang Guru	
	Merumuskan Indikator dengan Menggunakan Kata	
	Kerja Operasional dalam Aspek Afektif	49
TABEL XIV	Hasil Observasi Ketigabelas Tentang Guru	
	Merumuskan Indikator dengan Menggunakan Kata	
	Kerja Operasional dalam Aspek Psikomotor.....	50

TABEL XV	Hasil Observasi Keempatbelas Tentang Guru Menggunakan Media yang Bervariasi Sesuai dengan Materi Pembelajaran	51
TABEL XVI	Hasil Observasi Kelimabelas Tentang Guru Merumuskan Sumber Belajar yang Bervariasi Sesuai dengan Materi Pembelajaran.....	52
TABEL XVII	Hasil Obervasi Keenambelas Tentang Guru Merumuskan Penilaian yang Bervariasi.....	53
TABEL XVIII	Hasil Pengamatan Setiap Indikator Tentang Kemampuan Guru Kelas dalam Merencanakan Program pembelajaran pada Guru A.....	54
TABEL XIX	Hasil Pengamatan Setiap Indikator Tentang Kemampuan Guru Kelas dalam Merencanakan Program Pembelajaran pada Guru B.....	55
TABEL XX	Hasil Pengamatan Setiap Indikator Kemampuan Guru Kelas dalam Merencanakan Program Pembelajaran pada Guru C	56
TABEL XXI	Hasil Pengamatan Setiap Indikator Tentang Kemampuan Guru Kelas dalam Merencanakan Program Pembelajaran pada Guru D.....	57

TABEL XXII	Rekapitulasi Hasil Observasi Keempat Guru	
	Tentang Kemampuan Guru Kelas dalam	
	Merencanakan Program Pembelajaran di SD 014	
	Desa Binuang Kecamatan Bangkinang Seberang	
	Kabupaten Kampar	57
TABEL XXIII	Latar Belakang Pendidikan Guru	64
TABEL XXIV	Penataran Atau Pelatihan yang Telah di Ikuti Guru	
	Kelas di SD 014 Desa Binuang Kecamatan	
	Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Oleh karena itu guru selalu berharap agar ilmu yang diberikan dapat diserap oleh para peserta didik, artinya setiap guru ingin berhasil didalam mengajar dan mendidik setiap siswanya.¹

Agar guru mampu mengemban dan melaksanakan tanggung jawabnya, maka setiap guru harus memiliki kompetensi yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab tersebut. Jadi, seorang guru harus menguasai cara belajar yang efektif, harus mampu membuat satuan pembelajaran, mampu mengajar di kelas, dan mampu memahami kurikulum dengan baik.²

Dalam proses pembelajaran tugas guru selain mengajar juga membuat persiapan mengajar.³ Namun persiapan disini, bukan berarti guru harus menghafal materi pelajaran yang akan disampaikan, tetapi pada dasarnya seorang guru itu

¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Rafindo, 2006), h. 4.

² Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2004), h. 40.

³ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2007), h. 7.

harus bisa menguasai mata pelajaran yang akan disampaikan. Hanya saja guru terkadang belum tau bagaimana merencanakan program pembelajaran.

Kalau berbicara kemampuan identik sekali dengan kompetensi, dimana kompetensi ini merupakan modal dasar pendidikan untuk mencapai dan memperoleh keberhasilan dalam pelajaran. Oleh karena itu seorang guru harus melakukan banyak hal, antara lain sebagai berikut :

1. Merencanakan, menyediakan dan menilai bahan-bahan belajar yang akan dipelajari.
2. Memilih, menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, kebutuhan dan kemampuan murid dengan bahan-bahan yang akan diberikan.⁴
3. Memilih teknik mengajar yang baik dalam mencapai tujuan pendidikan.⁵

Keberhasilan pengajaran sangat ditentukan oleh kompetensi guru, oleh karena itu guru dituntut untuk memiliki kompetensi terhadap pengetahuan pembelajaran.

Kompetensi yang dikembangkan oleh proyek pembinaan pendidikan guru (P3G) terbagi menjadi 12 bagian seperti yang dikemukakan oleh Prof. Oemar Hamalik sebagai berikut :

1. Kemampuan menguasai bahan pelajaran yang disajikan.
2. Kemampuan mengelola program pembelajaran.
3. Kemampuan mengelola kelas, mengatur tata ruang kelas dan menciptakan pembelajaran yang efektif.

⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Bumi Akasara, 2007), h. 127.

⁵ *Ibid.*, hal. 38.

4. Kemampuan menggunakan media/ sumber belajar.
5. Kemampuan menguasai landasan-landasan kependidikan.
6. Merencanakan pembelajaran.
7. Kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar.
8. Menguasai macam-macam metode pembelajaran.
9. Kemampuan menilai prestasi siswa untuk kependidikan pengajaran.
10. Kemampuan mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan.
11. Kemampuan mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah.
12. Kemampuan memahami prinsip-prinsip menafsirkan hasil-hasil penelitian guna keperluan kependidikan.⁶

Dari dua belas kemampuan di atas, kemampuan guru yang banyak berhubungan dengan peningkatan proses dan hasil belajar mengajar ditentukan pada empat kemampuan yaitu :

1. Merencanakan program belajar mengajar.
2. Melaksanakan dan memimpin atau mengelola proses belajar mengajar.
3. Menilai kemajuan proses belajar mengajar
4. Menguasai bahan atau bidang studi atau mata pelajaran yang dipegangnya.⁷

Adapun kemampuan yang dimaksud disini adalah kemampuan merencanakan program pembelajaran. Merencanakan program pembelajaran ini adalah sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar

⁶ Oemar Hamalik, *Op. cit.*, h. 44-45.

⁷ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar-Mengajar*, (Bandung : PT. Sinar Baru, 1989), h. 19.

(kegiatan pembelajaran) agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, rencana pelaksanaan pembelajaran hendaknya bersifat luwes (fleksibel) dan memberikan kemungkinan bagi guru untuk menyesuaikannya dengan respons siswa dalam proses pembelajaran sesungguhnya.⁸

Program pembelajaran sangat diperlukan dalam pencapaian tujuan pembelajaran, karena dengan perencanaan akan dapat membantu guru dalam mendidik dan dapat membantu siswa dalam mengembangkan potensinya seoptimal mungkin sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah direncanakan.

Melihat proyek pembinaan pendidikan guru (P3G) di SD 014 Desa Binuang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar dan pembinaan yang diikutinya, maka seharusnya mereka mampu merencanakan program pembelajaran dengan baik, akan tetapi menurut hasil studi yang penulis lakukan terhadap guru kelas di SD 014 Desa Binuang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar, masih terlihat gejala-gejala sebagai berikut :

1. Masih ada guru yang belum mengalokasikan waktu sesuai dengan keluasan dan kedalaman materi .
2. Masih ada sebagian guru yang tidak merumuskan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
3. Masih ada sebagian guru yang belum menggunakan metode yang bervariasi yang sesuai dengan materi pelajaran.
4. Masih ada sebagian guru yang belum menggunakan sumber belajar yang bervariasi.

⁸ Kunandar, *Guru Professional*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h. 241.

Berdasarkan dari gejala-gejala di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dengan judul **KEMAMPUAN GURU KELAS DALAM MERENCANAKAN PROGRAM PEMBELAJARAN DI SD 014 DESA BINUANG KECAMATAN BANGKINANG SEBERANG KABUPATEN KAMPAR.**

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah fahaman dalam memahami judul penelitian ini maka perlu diberi penjelasan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Kemampuan : Kesanggupan, kekuatan, kekuasaan, atau kebolehan untuk melakukan sesuatu.⁹

Kemampuan yang dimaksud disini adalah kemampuan, kesanggupan Guru kelas dalam Merencanakan Program Pembelajaran di SD 014 Desa Binuang kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

2. Guru : Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan guru adalah seseorang yang memiliki gagasan yang harus diwujudkan untuk kepentingan anak didiknya, sehingga menjunjung tinggi dan menerapkan keutamaan yang menyangkut agama dan keilmuan. Sedangkan dalam Kamus Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa guru adalah seseorang yang pekerjaannya mengajar dan mendidik siswa untuk tercapainya suatu proses

⁹ Surayin, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : CV. Yrama Widya, 2001), h. 318.

perubahan terhadap anak didik.¹⁰ sejalan dengan hal ini Nana Sujana berpendapat bahwa guru adalah orang yang mempunyai tugas dan tanggung jawab, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran disekolah dan harus memiliki kompetensi.

3. Merencanakan.

Berasal dari kata rancangan, yang mendapat awalan “me” dan akhiran “kan” yang diartikan dengan mengonsep atau menyusun konsep.¹¹

Yang dimaksud dengan merencanakan disini adalah Merencanakan Program Pembelajaran di SD 014 Desa Binuang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

4. Program Pembelajaran : Rencana-rencana yang disusun untuk dijadikan pedoman bagi guru dalam proses pembelajaran.¹²

Jadi dari beberapa penegasan istilah di atas, yang dimaksud dari kajian ini adalah kemampuan atau kebolehan guru dalam merencanakan program pembelajaran sebagai usaha guru dalam membimbing dan mengasuh anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran tersebut.

Bagaimana Kemampuan Guru Kelas dalam Merencanakan Program Pembelajaran di SD 014 Desa Binuang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar, yang dimaksudkan sebagai kemampuan guru untuk dapat menggambarkan bagaimana pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

¹⁰ Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta, PT. Ciputat Press, 2000), h. 8.

¹¹ Peter Salim & Yenni Salim, *Op. cit*, h. 1260.

¹² Mulyasa, E, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta : PT. Remaja Rosda Karya, 2002), h. 13.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul dan gejala masalah yang ada di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Apa saja usaha yang dilakukan Guru Kelas di SD 014 Desa Binuang Kec. Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar dalam Merencanakan program pembelajaran.
- b. Bagaimana kemampuan guru kelas di SD 014 Desa Binuang Kec. Bangkinang Seberang Kabupaten kampar dalam merencanakan program pembelajaran.
- c. Faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan guru kelas dalam merencanakan program pembelajaran.

2. Batasan Masalah

Agar lebih memfokuskan masalah yang diteliti, penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu : Kemampuan Guru Kelas Dalam MerencanakanProgram Pembelajaran Di SD 014 Desa Binuang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran di SD 014 Desa Binuang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar .

- b. Apa faktor yang mempengaruhi kemampuan guru kelas dalam merencanakan program pembelajaran.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui kemampuan guru kelas di SD 014 desa Binuang Kec. Bangkinang Seberang Kab. Kampar dalam merencanakan program pembelajaran.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kemampuan guru kelas dalam merencanakan program pembelajaran.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah untuk:

- a. Memberikan informasi kepada guru kelas tentang pentingnya merencanakan program pembelajaran.
- b. Sebagai masukan bagi sekolah dan kepala sekolah untuk meningkatkan pelaksanaan merencanakan program pembelajaran di SD 014 Desa Binuang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.
- c. Bagi penulis sebagai pengembang wawasan keilmuan khususnya dalam mengembangkan materi pembelajaran SD dan organisasi dengan penulisan karya ilmiah.

- d. Untuk memenuhi persyaratan akhir dalam studi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

Sebagai dasar pemikiran dalam penelitian ini, terlebih dahulu akan dikemukakan kerangka teoritis sesuai dengan masalah yang akan dibahas, kerangka teoritis ini merupakan dasar berfikir untuk mengkaji suatu masalah guna memperoleh kebenaran dalam suatu penelitian.

Pada dasarnya memecahkan masalah adalah dengan menggunakan pengetahuan ilmiah sebagai dasar argument dalam mengkaji persoalan agar kita mendapat jawaban yang dihandalkan, dalam hal ini peneliti menggunakan teori-teori ilmiah sebagai alat bantu dalam memecahkan masalah.

1. Pengertian

Kemampuan merupakan wewenang yang dimiliki seseorang untuk memangku jabatan tertentu dibidang tertentu.¹ Dapat dikatakan bahwa kemampuan merupakan wewenang, kekuasaan seseorang yang sesuai dengan profesinya atau jabatannya untuk dapat dilaksanakan, menentukan dan mengarahkan sesuai kepada suatu tujuan tertentu.

Menurut W. Robert Houston kemampuan adalah sebagai suatu tugas yang memadai, atau pemilikan pengetahuan. Keterampilan dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang. Dalam hal ini

¹ W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta : PT. Gramedia 1984), h. 154.

kemampuan lebih dititik beratkan pada kemampuan guru dalam merencanakan program pembelajaran.²

Menurut Jhonson kemampuan adalah perilaku rasional guna mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Dengan demikian kemampuan ditunjukkan oleh penampilan atau unjuk kerja yang dapat dipertanggung jawabkan dalam upaya mencapai suatu tujuan.³ Sementara Droke Stone menjelaskan bahwa kemampuan merupakan gambaran kualitas dan perilaku guru atau rencana pendidik yang sangat berarti.

Bertolak dari pendapat diatas, kemampuan mengacu kepada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan sehingga kemampuan guru merupakan salah satu hal yang harus dimiliki oleh guru yang mengajar dalam jenjang pendidikan apapun, karena kemampuan itu memiliki kepentingan tersendiri bagi guru. Sulaiman dalam bukunya menjadi guru menyatakan :

Guru yang baik adalah guru yang mampu mengajar dengan baik, mampu memilih bahan, menyajikan dan mengevaluasi dengan baik, pendeknya kemampuan untuk melaksanakan tugasnya dan tanggung jawab keguruannya dengan baik.⁴

Dari keterangan di atas jelas bahwa kemampuan merupakan merupakan syarat utama yang harus dimiliki oleh seorang guru, karena

² Ny. Roestiah N.k. *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, (Jakarta : PT. Bina Aksara 2001), h. 4.

³ Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta : PT. Kencana, 2005), h. 145.

⁴ Sulaiman, *Menjadi Guru*, (Bandung : PT. Diponegoro, 2000), h. 51-52.

dengan adanya kemampuan tersebut, seorang guru akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

Dari ke dua belas kompetensi diatas, kemampuan guru yang banyak berhubungan dengan usaha meningkatkan peruses dan hasil belajar dapat di kelompokkan kedalam empat kemampuan yakni:

1. Merencanakan program pembelajaran.
2. Melaksanakan dan memimpin atau mengelola peruses pembelajaran.
3. Menilai kemajuan peruses pembelajaran.
4. Menguasai bahan atau bidang studi atau mata pelajaran yang dipegangnya.⁵

Adapun kemampuan yang dimaksudkan disini adalah kemampuan guru dalam merencanakan program pembelajaran dan program ini bertujuan agar peruses pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan.

B. Suryo Subroto mengemukakan bahwa seorang guru harus memiliki kemampuan dalam merencanakan program pembelajaran, agar hasil pengajaran yang dilakukan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.⁶

Dan merencanakan merupakan usaha menyeleksi dan menghubungkan sesuatu dengan kepentingan masa yang akan datang serta usaha untuk mencapainya dan apa wujud yang akan datang itu, dan bagaimana untuk mencapainya.

⁵ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Peroses Belajar Mengajar*. (Bandung : PT. Sinar Baru Algensindo, 2003), h. 19.

⁶ B. Suryo Soebroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2001), h. 27.

Menurut Cuning Ham merencanakan adalah menyeleksi dan menghubungkan pengetahuan , fakta, imajinasi dan asumsi untuk masa yang akan datang dengan tujuan memformulasi hasil yang diinginkan.⁷

Sedangkan program pembelajaran merupakan rencana-rencana yang disusun untuk dijadikan pedoman bagi guru dalam proses pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh Dr. E. Mulyasa dalam bukunya kurikulum berbasis kompetensi, bahwa komponen penting yang harus diperhatikan dalam pengembangan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) mencakup:

1. Program Tahunan.
2. Program Semester
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)⁸

Untuk lebih jelasnya tentang program pembelajaran ini akan penulis jelaskan sebagai berikut :

1. Program Tahunan.

Program tahunan merupakan sebahagian dari program pembelajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap PB dalam setiap satu tahun. Komponen utama yang harus ada dalam program tahunan adalah PB dan alokasi waktunya.⁹

⁷ Hamjah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), h. 1.

⁸ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta : PT. Remaja Rosda Karya, 2002), h. 95-98.

⁹ *Ibid.*, h. 95.

2. Program Semester

Program semester ini adalah salah satu bagian dari program pembelajaran yang memuat alokasi waktu dan pokok bahasan yang akan disampaikan.¹⁰

Komponen utama yang harus ada dalam program semester adalah sebagai berikut :

- a. Pokok Bahasan (PB).
- b. Alokasi Waktu.
- c. Bulanan

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran ini adalah merupakan persiapan yang harus dilakukan guru sebelum mengajar, persiapan disini dapat diartikan persiapan tertulis maupun persiapan mental, situasi emosional yang ingin dibangun, lingkungan belajar yang kondusif termasuk meyakinkan pembelajaran untuk mau terlibat secara penuh.

Rencana pelaksanaan pembelajaran ini berisi uraian program yang mencantumkan : identitas mata pelajaran, (Nama sekolah, mata pelajaran, kelas/ semester, alokasi waktu) penentuan standar kompetensi dan kompetensi dasar, indikator, materi pelajaran, strategi pembelajaran, sarana dan sumber pembelajaran.¹¹

¹⁰ *Ibid.*, h. 98.

¹¹ Kunandar, *Op. cit.*, h. 262-263.

Di dalam RPP ini terdapat komponen-komponen yang harus diterapkan dalam penyusunan RPP adalah sebagai berikut :

a. Penentuan Identitas Mata Pelajaran

Pada bagian identitas mata pelajaran perlu di tuliskan nama mata pelajaran, kelas, semester, dan alokasi waktu (waktu pertemuan)

b. Penentuan Standar Kompetensi

Standar kompetensi mata pelajaran dapat di definisikan sebagai pernyataan tentang pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang harus di kuasai serta tingkat penguasaan yang di harapkan di capai dalam mempelajari suatu mata pelajaran. Standar kompetensi merupakan kerangka yang menjelaskan dasar pengembangan program pembelajaran yang terstruktur.

Standar kompetensi mata pelajaran pendidikan Guru Kelas yang mencakup pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika (MTK), Pendidikan Kewaga Negaraan (PKN), Bahasa Indonesia. Berisi sekumpulan minimal yang harus di kuasai siswa selama menempuh pendidikan di SD. Kemampuan ini berorientasi pada perilaku efektif dan psikomotor

c. Penentuan Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar merupakan perincian atau penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi, kompetensi dasar adalah pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang minimal yang harus di

kuasai peserta didik untuk menunjukkan bahwa siswa telah menguasai standar kompetensi yang diterapkan.

Kompetensi dasar merupakan pernyataan apa yang diharapkan dapat diketahui, disikapi atau dilaksanakan.¹² Dalam penyusunan rancangan pembelajaran perlu memperhatikan kompetensi dasar yang akan dijabarkan. Untuk mengetahui keluasan dan kedalaman cakupan kemampuan dapat digunakan jaringan tema/ topik/ konse

Sama dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dirumuskan dengan menggunakan kata-kata operasional yaitu kata kerja yang bisa diamati dan diukur, misalnya menyusun, membandingkan atau menghitung.

Melihat hal tersebut di atas berarti standar kompetensi sifatnya lebih umum dibandingkan kompetensi dasar, dan pada kompetensi dasar ini lebih bersifat khusus karena pada kompetensi dasar ini menerangkan secara jelas materi apa yang akan dipelajari dan terangkan satu persatu.

d. Indikator

Indikator merupakan kompetensi dasar yang spesifik yang dapat dijadikan ukuran untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran, indikator dirumuskan dengan kata operasional yang bisa diukur dan dibuat instrument penilaiannya. Apabila

¹² Abdul Mazid dan Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: PT. Rosda Karya, 2004), h. 6.

serangkaian indikator dalam suatu kompetensi dasar sudah tercapai, berarti target kompetensi dasar sudah terpenuhi. Indikator pencapaian hasil belajar dalam RPP ini berfungsi sebagai tanda-tanda yang menunjukkan terjadinya perubahan perilaku para peserta didik.

Setiap hasil pembelajaran memiliki suatu perangkat indikator, indikator-indikator menjawab pertanyaan: "Bagaimana kita dapat mengetahui bahwa peserta didik sudah dapat mencapai hasil pembelajaran?" Guru akan menggunakan indikator sebagai dasar penilaian peserta didik.¹³

Jadi hasil belajar ini dapat diketahui apabila guru sudah melakukan penilaian atau evaluasi tentang pelajaran yang diajarkan, apabila siswa mengetahui atau mengerti tentang apa yang dipelajari maka siswa itu dikatakan berhasil dalam proses pembelajaran dan guru dapat membuat indikator-indikator dalam pencapaian hasil belajar yang diinginkan.

e. Materi Pembelajaran

Materi dapat diperdalam secara kontekstual dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Kebenaran materi secara keilmuan
- Kebermanfaatan materi sesuai dengan usia, kebutuhan, dan potensi peserta didik

¹³ Ella Yulaielawati, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Pakar Raya, 2004), h. 124.

- Menarik minat peserta didik sehingga dapat mendorong rasa ingin tahu dan memotivasi peserta didik untuk mempelajarinya lebih lanjut.¹⁴

Menurut Kunandar dalam bukunya dikatakan bahwa kriteria untuk menyeleksi materi yang perlu diajarkan adalah sebagai berikut:

- Sahih (Valid)
Yaitu materi yang akan dituangkan dalam pembelajaran benar-benar telah teruji kebenarannya dan kesahihannya. Pengertian ini juga berkaitan dengan keaktualan materi sehingga materi yang diberikan dalam pembelajaran tidak ketinggalan zaman dan memberikan kontribusi untuk pemahaman kedepan.
- Relevansi
Yaitu relevan atau sinkron antar materi pembelajaran dengan kemampuan dasar yang ingin di capai. Materi pembelajaran yang dipilih harus benar-benar sesuai dan memadai dalam rangka mencapai kemampuan dasar yang telah ditetapkan.
- Konsistensi
Yaitu ada keajegan antara materi pembelajaran dengan kemampuan dasar dan standar kompetensi.
- Adequasi (kecukupan)
Yaitu cakupan materi pembelajaran yang di berikan cukup lengkap untuk tercapainya kemampuan yang telah di tentukan.
- Tingkat kepentingan.
Yaitu dalam memilih materi perlu di pertimbangkan pertanyaan berikut: Sejauh mana materi tersebut penting di pelajari ? dengan demikian, materi yang di pilih untuk di ajarkan tentunya memang yang benar-benar di perlukan oleh siswa.
- Kebermanfaatan.
Yaitu manfaat harus di lihat dari semua sisi, baik secara akademis artinya guru harus yakin bahwa materi yang akan di ajarkan dapat memberikan dasar-dasar pengetahuan dan ketrampilan yang akan di kembangkan lebih lanjut, bermanfaat dalam arti non akademis, maksudnya adalah bahwa materi yang akan di ajarkan dapat mengembangkan kecakapan hidup yang di butuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁴ *Ibid.*, h. 130.

- Layak di pelajari.
Yaitu materi tersebut memungkinkan untuk di pelajari, baik dari aspek tingkat kesulitannya (tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sulit) maupun aspek kelayakannya terhadap pemanfaatan bahan ajar dan kondisi setempat.
- Menarik Minat.
Yaitu materi yang di pilih hendaknya menarik minat dan dapat memotivasi siswa untuk mempelajarinya lebih lanjut. Dengan kata lain, setiap materi yang di berikan kepada siswa harus mampu menumbuh kembangkan rasa ingin tahu sehingga memunculkan dorongan untuk mengembangkan sendiri kemampuan mereka.¹⁵

Jadi, materi itu harus berdasarkan pengalaman hidup atau yang pernah kita alami dan dengan maksud apabila kita mernpelajari materi ini diharapkan kita mempunyai Life Skill atau keterampilan hidup atau pengetahuan yang berguna bagi masa depan dan untuk meningkatkan kualitas pengetahuan kita tentang ilmu.

f. Sarana dan Sumber Pembelajaran

1. Sarana.

Sarana berfungsi untuk memudahkan terjadinya proses pembelajaran. Oleh karena itu, hendaknya di pilih sarana yang memliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Menarik perhatian dan minat peserta didik.
- b. Meletakkan dasar-dasar untuk memahami sesuatu hal secara konkrit.
- c. Merangsang tumbuhnya pengertian atau usaha pengembangan nilai-nilai.

¹⁵ Kunandar, *Op. cit*, h. 266-267.

- b. Berguna dan berfungsi ganda.
- c. Sederhana, mudah digunakan, dapat di buat oleh guru atau dapat di ambil dari lingkungan sekitarnya.

Jadi sarana pembelajaran ini sangat di butuhkan dalam proses pembelajaran dimana di harapkan dengan adanya sarana pembelajaran ini dapat menarik minat dan motivasi siswa dalam belajar.

2. Sumber Belajar.

Sumber belajar yang utama bagi guru adalah sarana cetak, seperti buku, brosur, majalah, surat kabar, peta, foto, poster, dan lingkungan.

Lingkungan sebagai sumber belajar dapat di bedakan menjadi:

- a. Lingkungan alam, seperti bintang alam yang berupa pegunungan, pantai, laut, dan sebagainya.
- b. Lingkungan sosial, seperti keluarga, tetangga, desa, pasar dan sebagainya.
- c. Lingkungan budaya, seperti candi, adat istiadat, dan sebagainya.¹⁶

Pembelajaran yang baik memerlukan sebanyak mungkin sumber belajar untuk memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Dalam mempergunakan sarana dan

¹⁶ Abdul Mazid dan Dian Andayani, *Op. cit.*, h. 96.

sumber belajar itu sangat perlu, karena tanpa adanya sarana atau sumber proses pembelajaran akan tidak efektif, misalnya tidak adanya buku paket maka guru akan merasakan kesulitan untuk memberikan penjelasan tentang materi yang akan diajarkan.

g. Penilaian

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi Informasi yang bermakna dalam mengambil keputusan.¹⁷

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian yang berbasis kelas yang harus memperlihatkan tiga aspek yaitu : pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan ketrampilan (psikomotor). Kompetensi Kognitif meliputi menghafal, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mensintesis, misalnya siswa mampu menyebutkan contoh benda gas, sedangkan pada ranah Afektif kompetensi yang ingin di capai antara lain meliputi tingkatan respon (*Responding*), apresiasi (*Appreciating*), penilaian (*value*) dan internalisasi (*Internalization*), misalnya siswa tersebut bisa meneladani hal-hal yang di pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan pada ranah Psikomotor Kompetensi yang akan di

¹⁷ E. Mulyasa, *Loc. cit.*

capai meliputi tingkatan gerakan awal, siswa perlu berlatih menggerakkan sebagian anggota tubuh, contohnya dalam mata pelajaran ipa yaitu pada masalah bagian-bagian anggota tubuh.

Hal yang perlu di perhatikan dalam penilaian pendidikan guru kelas yaitu guru secara terus menerus mengikuti pertumbuhan, perkembangan, dan perubahan siswa. Penilaian tidak saja merupakan kegiatan tes formal, melainkan juga, perhatian terhadap siswa ketika duduk, berbicara, dan bersikap. Dari pengamatan ketika siswa berada diruang kelas, dan sebagainya. Kriteria atau hal-hal yang perlu di perhatikan dalam penilaian adalah:

- Penilaian dapat di lakukan melalui tes atau non tes.
- Penilaian harus mencakup tiga aspek kemampuan yaitu pengetahuan, sikap dan ketrampilan.
- Menggunakan berbagai cara penilaian pada waktu kegiatan belajar sedang berlangsung, misalnya mendengarkan, mengamati hasil kerja siswa, dan memberikan tes.
- Alat penilaian harus mendorong kemampuan penalaran dan kreatifitas, misalnya tes tertulis uraian, hasil karya siswa dan sebagainya.
- Tidak bersifat diskriminasi, yakni memberikan peluang yang adil kepada semua siswa.

Jadi, penilaian dalam rencana pelaksanaan pembelajaran berfungsi untuk mengetahui kemajuan siswa mendiagnosis kesulitan belajar, memberikan umpan balik, melakukan perbaikan, memotivasi guru agar mengajar lebih baik dan memotivasi siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar. Penilaian juga bisa berbentuk:

- Tertulis

Penilaian tertulis dilaksanakan dengan melihat hasil kesimpulan atau jawaban tertulis terhadap hasil pengamatan atau pertanyaan dari guru.

- Kinerja

Penilaian kinerja dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

- Hasil tugas

Penilaian ini dilaksanakan setelah tugas diserahkan dengan memperhatikan aspek kepatutan dan kejelasan.

- Portopolio atau Perilaku

Penilaian portopolio dilaksanakan dengan mengumpulkan hasil kerja siswa dan segala penalaran terhadap perilaku siswa di dalam maupun di luar sekolah yang diperoleh berdasarkan kesepakatan.

Jadi, seorang guru tidak hanya harus menggunakan satu macam penilaian saja, tetapi bisa menggunakan bermacam-macam

penilaian dalam proses pembelajaran. Jadi, seorang guru harus bisa mengamati langsung anak didiknya.

Hal ini juga perlu diperhatikan dalam penilaian Pendidikan Guru Kelas adalah prinsip kontinuitas, yaitu guru secara terus menerus mengikuti pertumbuhan, perkembangan, dan perubahan siswa. Penilaiannya tidak saja merupakan kegiatan tes formal melainkan juga: Perhatian terhadap siswa ketika duduk, berbicara, bersikap, dan pengamatan ketika siswa berada di ruang kelas, dan sebagainya.

Jadi, penilaian dalam proses pembelajaran sangat disarankan, karena dengan adanya penilaian guru dapat mengetahui berapa jauh kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran, dan yang dinilai tidak hanya penilaian secara tertulis saja, tetapi perilaku atau sikap keterampilan juga harus dinilai, supaya dengan adanya materi pelajaran ini apakah siswa sudah melaksanakan ajaran-ajaran yang diajarkan atau belum.

Tujuan akhir dari pelaksanaan evaluasi adalah guru dapat mengetahui kemajuan belajar siswa, memberikan umpan balik, memberikan motivasi siswa untuk belajar, memotivasi guru agar dapat mengajar lebih baik. Dan siswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan yang memenuhi tiga aspek yang harus dikuasai siswa.

Dalam rangka merencanakan atau menyusun program tahunan, program semester dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) setiap guru harus berupaya :

a. Merencanakan Program Tahunan

1. Guru mencantumkan PB dan SPB
2. Menjabarkan alokasi waktu sesuai dengan PB/SPB dengan alokasi waktu yang telah ditentukan

b. Merencanakan Program Semester

1. Guru mencantumkan PB dan SPB
2. Guru mencantumkan alokasi waktu untuk setiap PB/SPB dalam program semester
3. guru mencantumkan bulanan dalam semester

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1. Guru merumuskan identitas mata pelajaran
2. Guru mencantumkan alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan sesuai dengan keluasan dan kedalaman materi
3. Guru merumuskan kompetensi dasar dengan menjabarkan standar kompetensi dalam bentuk pengetahuan (kognitif) yang harus dikuasai siswa
4. Guru merumuskan kompetensi dasar dengan menjabarkan standar kompetensi dalam bentuk sikap (efektif) yang harus dikuasai siswa

5. Guru merumuskan kompetensi dasar dengan menjabarkan standar kompetensi dalam bentuk keterampilan (psikomotor) yang harus dikuasai siswa
6. Guru merumuskan indikator dengan menggunakan kata kerja operasional dalam aspek kognitif
7. Guru merumuskan indikator dengan menggunakan kata kerja operasional dalam aspek efektif
8. Guru merumuskan indikator dengan menggunakan kata kerja operasional dalam aspek psikomotor
9. Guru menggunakan media yang bervariasi sesuai dengan materi pembelajaran
10. Guru merumuskan sumber belajar yang bervariasi sesuai dengan materi pembelajaran
11. Guru merumuskan cara penilaian yang bervariasi

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Guru Kelas Dalam Merencanakan Program Pembelajaran

Dalam merencanakan program pembelajaran, agar pelaksanaan lebih lancar dan hasilnya lebih baik, kurikulum berbasis kompetensi (KBK) menjadi acuan utama dalam merencanakan program pembelajaran dan terdapat pula faktor-faktor yang mempengaruhi Kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran yang terdiri atas dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

a. Faktor Intern

Faktor intern yaitu faktor yang datang dari diri orang yang bersangkutan yang meliputi:

1. Pengetahuan dan pengalaman

Pengetahuan Guru Kelas tentang merencanakan program pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan merencanakan program pembelajaran, adapun yang berhubungan dengan pengetahuan Guru tentang merencanakan program pembelajaran adalah latar belakang pendidikan, mengikuti penataran kurikulum khususnya Kelas dalam merencanakan program pembelajaran.

Dengan adanya pengetahuan guru tentang merencanakan program pembelajaran maka akan mudah untuk merancang yang berhubungan dengan merencanakan program pembelajaran.¹⁸

Pengalaman juga sangat mempengaruhi bagi seorang Guru Kelas, karena dengan adanya pengalaman tentang merencanakan program pembelajaran maka ia akan mudah untuk merencanakan program pembelajaran.

Jadi, pengetahuan dan pengalaman seorang guru dalam merencanakan program pembelajaran sangat diperlukan, karena dengan adanya pengetahuan dan pengalaman seorang guru akan lebih mudah mempraktekannya dalam proses pembelajaran.

¹⁸ S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Bandung: PT. Bumi Aksara, 2004), h. 179.

2. Minat dan kesadaran

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktifitas, minat pada dasarnya penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar dirinya sendiri, semakin kuat hubungan tersebut semakin besar minat.¹⁹

Denagan adanya minat dan kesadaran dari diri guru tersebut untuk merencanakan program pembelajaran maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik, kesadaran sorang guru juga sangat dibutuhkan dalam proses kemampuan guru dalam merencanakan program pembelajaran ini, karena tanpa adanya kesadaran dari diri seorang guru maka ia akan manganggap remeh tugasnya sebagai guru.

Jadi minat dan kesadaran seorang guru dalam merencanakan program pembelajaran harus ditanamkan dalam setiap diri seorang guru, dimana seorang guru adalah orang yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

b. Faktor Ekstern

Yaitu faktor yang datang dari luar diri orang yang bersangkutan, yang meliputi:

¹⁹ *Ibid.*, h. 180.

1. Lingkungan

Lingkungan juga berperan dalam perencanaan program pembelajaran, karena dengan adanya lingkungan yang mendukung maka proses ini akan berjalan dengan baik, meliputi:

1. Kurikulum
2. Kondisi sekolah
3. Keadaan guru.²⁰

Jadi, lingkungan juga merupakan sarana yang penting dalam merencanakan program pembelajaran misalnya keadaan guru, apabila seorang guru atau kepala sekolah tidak mendukung guru yang lain maka program pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik.

2. Perhatian dan bimbingan dari kepala sekolah

Perhatian dan bimbingan dari kepala sekolah sangat diharapkan, karena kepala sekolah merupakan orang yang sangat memperhatikan anggota-anggotanya, yaitu para guru terutama dalam merencanakan program pembelajaran.²¹

Jadi perhatian dan bimbingan dari kepala sekolah sangat dibutuhkan, jika tidak ada ketegasan dari kepala sekolah maka guru-guru akan malas melakukannya, dimana seorang kepala sekolah dituntut untuk mengawasi dan memerintahkan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

²⁰ R. Ibrahim dan Nana Syodiah, *Perencanaan Pengajaran*, (Yakarta: Depdikbud & PT. Rineka Cipta, 2003), h. 61.

²¹ R. Ibrahim dan Nana Syodiah, *Op. cit.*, h. 62.

B. Konsep Operasional

Berdasarkan pada konsep dari teori-teori diatas, maka untuk menjawab masalah dalam penelitian ini penulis membuat beberapa konsep operasional, untuk mengetahui bagaimana kemampuan Guru Kelas Dalam Merencanakan Program Pembelajaran di Sekolah Dasar 014 Desa Binuang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar, maka dapat diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut :

1. Guru menuliskan PB/SPB sesuai dengan GBPP
2. Guru mengalokasikan waktu sesuai dengan PB/SPB dengan alokasi waktu yang telah ditentukan
3. Guru menuliskan PB/SPB sesuai dengan GBPP
4. Guru menuliskan alokasi waktu untuk setiap PB/SPB dalam program semester
5. Guru menuliskan bulanan dalam semester
6. Guru merumuskan identitas mata pelajaran
7. Guru mengalokasikan waktu untuk setiap PB sesuai dengan keluasan dan kedalaman materi
8. Guru merumuskan KD dengan menjabarkan SK dalam bentuk pengetahuan (kognitif) yang harus dikuasai siswa
9. Guru merumuskan KD dengan menjabarkan SK dalam bentuk sikap (afektif) yang harus dikuasai siswa
10. Guru merumuskan KD dengan menjabarkan SK dalam bentuk keterampilan (psikomotor) yang harus dikuasai siswa

11. Guru merumuskan indikator dengan menggunakan kata kerja operasional dalam aspek kognitif
12. Guru merumuskan indikator dengan menggunakan kata kerja operasional dalam aspek afektif
13. Guru merumuskan indikator dengan menggunakan kata kerja operasional dalam aspek psikomotor
14. Guru menggunakan media yang bervariasi sesuai dengan materi pembelajaran
15. Guru merumuskan sumber belajar yang bervariasi sesuai dengan materi pelajaran
16. Guru merumuskan cara penilaian yang bervariasi.

Indikator faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan guru kelas dalam merencanakan program pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Latar Belakang Pendidikan Guru
2. Mengikuti Pelatihan atau Penataran
3. Pengawasan dari Kepala Sekolah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang penulis lakukan adalah mulai dari tanggal 12 April sampai 5 Mei 2011

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini diadakan di SD 014 Desa Binuang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

Penelitian ini perlu diteliti karena penulis rasa hal ini sangat berhubungan dengan pendidikan dan pengajaran serta sesuai dengan jurusan yang penulis ambil sebagai calon guru, dan dari segi waktu, tenaga, pikiran dan dana maka penulis mampu untuk melaksanakannya, dan lokasi berada di desa penulis dan penulis sendiri merupakan alumni dari sekolah tersebut.

B. Objek dan Subjek Penelitian.

a. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah kemampuan guru dalam merencanakan program pembelajaran di SD 014 Desa Binuang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar..

b. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah Guru Kelas yang mengajar di SD 014 Desa Binuang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

C. Populasi dan Sampel.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru kelas di SD 014 Desa Binuang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar, yang berjumlah 4 orang dan dalam penelitian ini penulis tidak menggunakan sampel, karena jumlah responden kurang dari 100 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknis :

- a. Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap program pembelajaran yang direncanakan guru-guru di SD 014 Desa Binuang Kabupaten Kampar.
- b. Dokumentasi yaitu arsip-arsip atau catatan, dokumen-dokumen yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.
- c. Wawancara yaitu peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan terhadap para guru kelas di SD 014 Desa Binuang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

E. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan penelitian ini yaitu di analisis secara deskriptif kuantitatif dengan persentase, caranya adalah apabila datanya telah terkumpul semua lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data kuantitatif dan data kualitatif kemudian dipersentasekan.

Jadi untuk mengetahui kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran di SD 014 Desa Binuang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar dapat diketahui sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase Jawaban.

F = Frekuensi Responden.

N = Jumlah Responden

Di gambarkan dengan persentase yakni :

- a. Sangat Mampu : 76 - 100 %
- b. Cukup Mampu : 56 - 75 %
- c. Kurang Mampu : 45 - 55 %
- d. Tidak Mampu : 0 - 39 % .¹

¹ Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 43.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

Adapun yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran di SD 014 Desa Binuang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran di SD 014 Desa Binuang Kecamatan Bangkinang SEberang Kabupaten Kampar, dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran di SD 014 Desa Binuang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan di lapangan ada tiga macam yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan observasi adalah data primer, teknik pengumpulan data wawancara adalah data skunder, sedangkan dokumentasi merupakan arsip-arsip atau dokumen-dokumen yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

Data yang telah terkumpul tersebut berikut akan disajikan dalam bentuk tabel, data yang akan disajikan terlebih dahulu adalah data yang diperoleh melalui observasi, aspek yang telah diobservasi sebanyak enam belas indikator kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran. Adapun yang diobservasi adalah rencana-rencana yang disusun oleh Guru Kelas di SD 014

Desa Binuang yang berjumlah 4 orang guru, masing-masing guru di observasi sebanyak tiga kali observasi.

Bentuk penyajian tabel yang akan disajikan adalah per indikator kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran. Namun terlebih dahulu penulis akan menyajikan tabel yang berisi keseluruhan indikator kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran tersebut.

Adapun data yang diperoleh dari wawancara akan penulis sajikan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran.

Indikator kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran yang telah diteliti adalah sebanyak enam belas indikator. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel yang penulis sajikan di bawah ini:

TABEL I**INDIKATOR KEMAMPUAN GURU KELAS DALAM MERENCANAKAN PROGRAM PEMBELAJARAN**

No	ASPEK YANG DIAMATI
A	Program Pembelajaran Bidang Program Tahunan 1. Guru mencantumkan PB/SPB sesuai dengan GBPP 2. Guru mengalokasikan waktu untuk setiap PB/SPB dalam program tahunan
B	Program Pembelajaran Bidang Program Semester 3. Guru mencantumkan PB/SPB sesuai dengan GBPP 4. Guru mengalokasikan waktu untuk setiap PB/SPB dalam program semester 5. Guru mencantumkan bulanan dalam program semester.
C	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 6. Guru mencantumkan identitas mata pelajaran 7. Guru mengalokasikan waktu untuk seap PB sesuai dengan ketentuan dan kedalaman materi 8. Guru merumuskan KD dengan menjabarkan SK dalam bentuk pengetahuan (kognitif) yang harus dikuasai siswa 9. Guru merumuskan KD dengan menjabarkan SK dalam bentuk pengetahuan (afektif) yang harus dikuasai siswa 10. Guru merumuskan KD dengan menjabarkan SK dalam bentuk pengetahuan (psikomotor) yang harus dikuasai siswa 11. Guru merumuskan indikator dengan menggunakan kata kerja operasional dalam aspek kognitif 12. Guru merumuskan indikator dengan menggunakan kata kerja operasional dalam aspek afektif 13. Guru merumuskan indikator dengan menggunakan kata kerja operasional dalam aspek psikomotor 14. Guru menggunakan metode yang bervariasi sesuai dengan materi pelajaran 15. Guru merumuskan sumber belajar yang bervariasi sesuai dengan metode pelajaran 16. Guru merumuskan cara penilaian yang bervariasi

Penyajian hasil observasi indikator nomor I (satu) dari kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran. Observasi indikator nomor 1 ini bertujuan untuk mengetahui apakah Guru Kelas mencantumkan PB/SPB sesuai dengan GBPP dalam program tahunan atau tidak. Maka hasil yang diperoleh dari

hasil observasi yang dilakukan sebanyak 3 kali observasi terhadap 4 Guru Kelas adalah sebagai berikut:

TABEL II

**HASIL OBSERVASI INDIKATOR PERTAMA, TENTANG GURU
MENCANTUMKAN PB/SPB SESUAI DENGAN GBPP
DALAM PROGRAM TAHUNAN**

NO	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Ya	8	66,7%
2.	Tidak	4	33,3%
Jumlah		12	100%

Berdasarkan tabel II di atas, maka dapat dilihat bahwa ada 8 (66,7) kali Guru Kkelas malakukan indikator nomor 1 dari kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran yaitu mencantumkan PB/SPB sesuai dengan GBPP dalam program tahunan, dan 4 (33,3) kali Guru Kelas tidak melakukan indikator nomor 1 dan kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran tersebut.

Penyajian hasil observasi indikator nomor 2 dari kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran. Observasi indikator nomor 2 ini bertujuan untuk mengetahui apakah guru mengalokasikan waktu untuk setiap PB/SPB dalam program tahunan atau tidak. Maka hasil yang diperoleh dari observasi yang dilakukan sebanyak 3 kali observasi terhadap 4 Guru Kelas adalah sebagai berikut:

TABEL III

**HASIL OBSERVASI INDIKATOR KE DUA TENTANG GURU
MENGALOKASIKAN WAKTU UNTUK SETIAP PBISPB DALAM
PROGRAM TAHUNAN**

NO	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Ya	5	41,7%
2.	Tidak	7	58,3%
Jumlah		12	100%

Berdasarkan tabel III di atas, maka dapat dilihat bahwa ada 5 (41,7) kali Guru Kelas melakukan indikator nomor 2 dan kemampuan merencanakan program pembelajaran yaitu guru mengalokasikan waktu untuk setiap PB/SPB dalam program tahunan, dan 7 (58,3) kali Guru Kelas tidak melakukan indikator nomor 2 dari kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran tersebut.

Penyajian hasil observasi indikator nomor 3 (tiga) dari kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran. Observasi indikator nomor 3 ini bertujuan untuk mengetahui apakah guru mencantumkan PB/SPB sesuai dengan GBPP dalam program semester atau tidak. Maka hasil yang diperoleh dari observasi yang dilakukan sebanyak 3 kali observasi terhadap 4 Guru Kelas adalah sebagai berikut:

TABEL IV

**HASIL OBSERVASI INDIKATOR KE TIGA TENTANG GURU
MENCANTUMKAN PB/SPB SESUAI DENGAN GBPP
DALAM PROGRAM SEMESTER**

NO	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Ya	4	33,3%
2.	Tidak	8	66,7%
Jumlah		12	100%

Berdasarkan tabel IV di atas, maka dapat dilihat bahwa ada 4 (33,3) kali Guru Kelas melakukan indikator yang ke 3 dari kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran yaitu mencantumkan PB/SPB sesuai dengan GBPP dalam program Semester, dan 8 (66,7) kali Guru Kelas tidak melakukan indikator nomor 3 dari kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran tersebut.

Penyajian hasil observasi indikator nomor 4 dari kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran. Observasi indikator nomor 4 ini bertujuan untuk mengetahui apakah guru mengalokasikan waktu untuk setiap PB/SPB dalam program semester atau tidak. Maka hasil yang diperoleh dari observasi yang dilakukan sebanyak 3 kali observasi terhadap 4 Guru Kelas adalah sebagai berikut:

TABEL V

**HASIL OBSERVASI INDIKATOR KE EMPAT TENTANG GURU
MENCANTUMKAN ALOKASI WAKTU UNTUK SETIAP PB/SPB
SESUAI DENGAN GBPP DALAM PROGRAM SEMESTER**

NO	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Ya	6	50%
2.	Tidak	6	50%
Jumlah		12	100%

Berdasarkan tabel V di atas, maka dapat dilihat bahwa ada 6 (50) kali Guru Kelas melakukan indikator yang ke 4 dari kemampuan merencanakan program pembelajaran yaitu guru mencantumkan alokasi waktu untuk setiap PB/SPB dalam program semester, dan 6 (50) kali Guru Kelas tidak melakukan indikator nomor 4 dari kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran tersebut.

Penyajian hasil observasi indikator nomor 5 dan kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran. Observasi indikator nomor 5 ini bertujuan untuk mengetahui apakah guru mencantumkan bulanan dalam program semester atau tidak. Maka hasil yang diperoleh dari observasi yang dilakukan sebanyak 3 kali observasi terhadap 4 Guru Kelas adalah sebagai berikut:

TABEL VI
HASIL OBSERVASI INDIKATOR KE LIMA TENTANG GURU
MENCANTUMKAN BULANAN DALAM PROGRAM SEMESTER

NO	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Ya	4	33,3%
2.	Tidak	8	66,7%
Jumlah		12	100%

Berdasarkan tabel VI di atas, maka dapat dilihat bahwa ada 4 (33,3) kali Guru Kelas melakukan indikator yang ke 5 dari kemampuan dalam merencanakan program pembelajaran yaitu guru mencantumkan bulanan dalam program semester, dan 8 (66,7) kali Guru Kelas tidak melakukan indikator nomor 5 dari kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran tersebut.

Penyajian hasil observasi indikator nomor 6 dari kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran. Observasi indikator nomor 6 ini bertujuan untuk mengetahui apakah guru merumuskan identitas mata pelajaran atau tidak. Maka hasil yang diperoleh dari observasi yang dilakukan sebanyak 3 kali observasi terhadap 4 Guru Kelas adalah sebagai berikut:

TABEL VII
HASIL OBSERVASI KE ENAM TENTANG GURU
MERUMUSKAN IDENTITAS MATA PELAJARAN

NO	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Ya	4	33,3%
2.	Tidak	8	66,7%
Jumlah		12	100%

Berdasarkan tabel VII di atas, maka dapat dilihat bahwa ada 4 (33,3) kali Guru Kelas melakukan indikator yang ke 6 dari kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran yaitu guru merumuskan identitas mata pelajaran, dan 8 (66,7) kali Guru Kelas tidak melakukan indikator nomor 6 dari kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran tersebut.

Penyajian hasil observasi indikator nomor 7 dari kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran. Observasi indikator nomor 7 ini bertujuan untuk mengetahui apakah guru mencantumkan alokasi waktu untuk setiap PB/SPB sesuai dengan keluasan dan kedalaman materi atau tidak. Maka hasil yang diperoleh dan observasi yang dilakukan sebanyak 3 kali observasi terhadap 4 Guru Kelas adalah sebagai berikut:

TABEL VIII

**HASIL OBSERVASI KE TUJUH TENTANG GURU MENCANTUMKAN
ALOKASI WAKTU UNTUK SETIAP PB/SPB SESUAI DENGAN
KELUASAN DAN KEDALAMAN MATERI**

NO	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Ya	6	50%
2.	Tidak	6	50%
Jumlah		12	100%

Berdasarkan table VIII di atas, maka dapat dilihat bahwa ada 6 (50) kali Guru Kelas melakukan indikator yang ke 7 dan kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran yaitu mencantumkan alokasi waktu untuk setiap PB/SPB sesuai dengan keluasaan dan kedalaman materi, dan 6 (50) kali Guru Kelas tidak melakukan indikator nomor 7 dan kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran tersebut.

Penyajian hasil observasi indikator nomor 8 dan kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran. Observasi indikator nomor 8 ini bertujuan untuk mengetahui apakah guru merumuskan KD dengan menjabarkan SK dalam bentuk pengetahuan (kognitif) yang harus dikuasai siswa atau tidak. Maka hasil yang diperoleh dari observasi yang dilakukan sebanyak 3 kali observasi terhadap 4 Guru Kelas adalah sebagai berikut:

TABEL IX

**HASIL OBSERVASI KE DELAPAN TENTANG GURU MERUMUSKAN
KD DENGAN MENJABARKAN SK DALAM BENTUK PENGETAHUAN
(KOGNITIF) YANG HARUS DIKUASAI SISWA**

NO	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Ya	7	58,3%
2.	Tidak	5	41,7%
Jumlah		12	100%

Berdasarkan table IX di atas, maka dapat dilihat bahwa ada 7 (58,3) kali Guru Kelas melakukan iridikator yang ke 8 dari kemampuan Guru dalam merencanakan program pembelajaran yaitu guru merumuskan KD dengan menjabarkan SK dalam bentuk pengetahuan (kognitif) yang hams dikuasai siswa, dan 5 (41,7) kali Guru Kelas tidak melakukan indikator nomor 8 dari kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran tersebut.

Penyajian hasil observasi indikator nomor 9 dari kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran. Observasi indikator nomor 9 ini bertujuan untuk mengetahui apakah guru merumuskan KD dengan menjabarkan SK dalam bentuk sikap (afektif) yang harus dikuasai siswa atau tidak. Maka hasil yang diperoleh dari observasi yang dilakukan sebanyak 3 kali observasi terhadap 4 Guru Kelas adalah sebagai berikut:

TABEL X

**HASIL OBSERVASI KE SEMBILAN TENTANG GURU MERUMUSKAN
KD DENGAN MENJABARKAN SK DALAM BENTUK SIKAP (AFEKTIF)
YANG HARUS DIKUASAI SISWA**

NO	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Ya	10	83,3%
2.	Tidak	2	16,7%
Jumlah		12	100%

Berdasarkan table X di atas, maka dapat dilihat bahwa ada 10 (83,3) kali Guru Kelas melakukan indikator yang ke 9 dari kemampuan merencanakan program pembelajaran yaitu guru merumuskan KD dengan menjabarkan SK dalam bentuk sikap (afektif) yang harus dikuasai siswa, dan 2 (16,7) kali Guru Kelas tidak melakukan indikator nomor 9 dari kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran tersebut.

Penyajian hasil observasi indikator nomor 10 dan kemampuan merencanakan program pembelajaran. Observasi indikator nomor 10 ini bertujuan untuk mengetahui apakah guru merumuskan KD dengan menjabarkan SK dalam bentuk keterampilan (psikomotor) yang harus dikuasai siswa atau tidak. Maka hasil yang diperoleh dari observasi yang dilakukan sebanyak 3 kali observasi terhadap 4 Guru Kelas adalah sebagai berikut:

TABEL XI

**HASIL OBSERVASI KE SEPULUH TENTANG GURU MERUMUSKAN
KD DENGAN MENJABARKAN SK DALAM BENTUK KETERAMPILAN
(PSIKOMOTOR) YANG HARUS DIKUASAI SISWA**

NO	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Ya	2	16,7%
2.	Tidak	10	83,3%
Jumlah		12	100%

Berdasarkan tabel XI di atas, maka dapat dilihat bahwa ada 2 (16,7) kali Guru Kelas melakukan indikator nomor 10 dari kemampuan merencanakan program pembelajaran yaitu guru merumuskan KD dengan menjabarkan SK dalam bentuk keterampilan (psikomotor) yang harus dikuasai siswa, dari 10 (83,3) kali Guru Kelas tidak melakukan Indikator nomor 10 dari kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran tersebut.

Penyajian hasil observasi indikator nomor 11 dari kemampuan merencanakan program pembelajaran, observasi indikator nomor 11 ini bertujuan untuk mengetahui apakah guru merumuskan indikator dengan menggunakan kata kerja operasional dalam aspek kognitif atau tidak. Maka hasil yang diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan sebanyak 3 kali observasi terhadap 4 orang Guru Kelas adalah sebagai berikut:

TABEL XII
HASIL OBSERVASI KE SEBELAS TENTANG GURU MERUMUSKAN
INDIKATOR DENGAN MENGGUNAKAN KATA KERJA
OPERASIONAL
DALAM ASPEK KOGNITIF

NO	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Ya	2	16,7%
2.	Tidak	10	83,3%
Jumlah		12	100%

Berdasarkan tabel XII di atas, maka dapat dilihat bahwa ada 4 (33,3) kali Guru Kelas melakukan indikator nomor 11 dan kemampuan merencanakan program pembelajaran yaitu guru merumuskan indikator dengan menggunakan kata kerja operasional dalam aspek kognitif, dan 8 (66,7) kali Guru Kelas tidak melakukan indikator nomor 11 dan kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran tersebut.

Penyajian hasil observasi indikator nomor 12 dan kemampuan merencanakan program pembelajaran, observasi indikator nomor 12 ini bertujuan untuk mengetahui apakah Guru merumuskan indikator dengan menggunakan kata kerja operasional dalam aspek afektif atau tidak. Maka hasil yang diperoleh dan hasil observasi yang dilakukan sebanyak 3 kali observasi terhadap 4 orang Guru Kelas adalah sebagai berikut:

TABEL XIII

**HASIL OBSERVASI KE DUA BELAS TENTANG GURU MERUMUSKAN
INDIKATOR DENGAN MENGGUNAKAN KATA KERJA
OPERASIONAL DALAM ASPEK AFEKTIF**

NO	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Ya	5	41,7%
2.	Tidak	7	58,3%
Jumlah		12	100%

Berdasarkan tabel XIII di atas, maka dapat dilihat bahwa ada 5 (41,7) kali Guru Kelas melakukan indikator nomor 12 dan kemampuan merencanakan program pembelajaran yaitu Guru merumuskan indikator dengan menggunakan kata kerja operasional dalam aspek Afektif, dan 7 (58,3) kali Guru Kelas tidak melakukan indikator nomor 12 dari kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran tersebut.

Penyajian hasil observasi indikator nomor 13 dan kemampuan merencanakan program pembelajaran, observasi indikator nomor 13 ini bertujuan untuk mengetahui apakah guru merumuskan indikator dengan menggunakan kata kerja operasional dalam aspek psikomotor atau tidak. Maka hasil yang diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan sebanyak 3 kali observasi terhadap 4 orang Guru Kelas adalah sebagai berikut:

TABEL XIV

**HASIL OBSERVASI KE TIGA BELAS TENTANG GURU
MERUMUSKAN INDIKATOR DENGAN MENGGUNAKAN KATA
KERJA OPERASIONAL DALAM ASPEK PSIKOMOTOR**

NO	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Ya	5	41,7%
2.	Tidak	7	58,3%
Jumlah		12	100%

Berdasarkan tabel XIV di atas, maka dapat dilihat bahwa ada 5 (41,7) kali Guru Kelas melakukan indikator nomor 13 dari kemampuan merencanakan program pembelajaran yaitu Guru merumuskan indikator dengan menggunakan kata kerja operasional dalam aspek psikomotor, dan 7 (58,3) kali Guru Kelas tidak melakukan indikator nomor 13 dari kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran tersebut.

Penyajian hasil observasi indikator nomor 14 dari kemampuan merencanakan program pembelajaran, observasi indikator nomor 14 ini bertujuan untuk mengetahui apakah guru menggunakan media yang bervariasi sesuai dengan materi pelajaran atau tidak. Maka hasil yang diperoleh dan hasil observasi yang dilakukan sebanyak 3 kali observasi terhadap 4 orang Guru Kelas adalah sebagai berikut:

TABEL XV

**HASIL OBSERVASI KE EMPAT BELAS TENTANG GURU
MENGUNAKAN MEDIA YANG BERVARIASI SESUAI
DENGAN MATERI PEMBELAJARAN**

NO	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Ya	6	50%
2.	Tidak	6	50%
Jumlah		12	100%

Berdasarkan tabel XV di atas, maka dapat dilihat bahwa ada 6 (50) kali Guru Kelas melakukan indikator nomor 14 dari kemampuan merencanakan program pembelajaran yaitu Guru menggunakan media yang bervariasi sesuai dengan materi pembelajaran, dan 6 (50) kali Guru Kelas tidak melakukan indikator nomor 14 dari kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran tersebut.

Penyajian hasil observasi indikator nomor 15 dari kemampuan merencanakan program pembelajaran, observasi indikator nomor 15 ini bertujuan untuk mengetahui apakah guru merumuskan sumber belajar yang bervariasi sesuai dengan materi pembelajaran atau tidak. Maka hasil yang diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan sebanyak 3 kali observasi terhadap 4 orang Guru Kelas adalah sebagai berikut:

TABEL XVI
HASIL OBSERVASI KE LIMA BELAS TENTANG GURU
MERUMUSKAN SUMBER BELAJAR YANG BERVARIASI SESUAI
DENGAN MATERI PEMBELAJARAN

NO	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Ya	7	58,3%%
2.	Tidak	5	41,7%
Jumlah		12	100%

Berdasarkan label XVI di atas, maka dapat ditihat bahwa ada 7 (58,3) kali Guru Kelas melakukan indikator nomor 15 (lima belas) dan kemampuan merencanakan program pembelajaran yaitu guru merumuskan sumber belajar yang bervariasi sesuai dengan materi pembelajaran, dan 5 (41,7) kali Guru Kelas tidak metakukan indikator nomor 15 dan kemampuan guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran tersebut.

Penyajian hasil observasi indikator nomor 16 dan kemampuan merencanakan program pembelajaran, observasi indikator nomor 16 ini bertujuan untuk mengetahui apakah guru merumuskan penilaian yang bervariasi atau tidak. Maka hasil yang dperoleh dan hasil observasi yang dilakukan sebanyak 3 kali observasi terhadap 4 orang Guru Kelas adalah sebagai berikut:

TABEL XVII**HASIL OBSERVASI KE ENAM BELAS TENTANG GURU
MERUMUSKAN PENILAIAN YANG BERVARIASI**

NO	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Ya	6	50%%
2.	Tidak	6	50%
Jumlah		12	100%

Berdasarkan tabel XVII di atas, maka dapat dilihat bahwa ada 6 (50) kali Guru Kelas melakukan indikator nomor 16 dari kemampuan merencanakan program pembelajaran yaitu guru merumuskan cara penilaian yang bervariasi, dan 6 (50) kali Guru Kelas tidak melakukan indikator nomor 16 dari kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran tersebut.

Setelah penulis sajikan data hasil observasi perindikator, maka penulis juga menyajikan data hasil observasi pengurus Guru Kelas tentang kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran di SD 014 Desa Binuang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar, dan hasil observasi tersebut dapat dilihat pada label sebagai berikut ini:

TABEL XVIII

**HASIL PENGAMATAN SETIAP INDIKATOR TENTANG KEMAMPUAN
GURU KELAS DALAM MERENCANAKAN
PROGRAM PEMBELAJARAN PADA GURU A**

NO	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Ya	27	56,25%%
2.	Tidak	21	43,75%
Jumlah		48	100%

Berdasarkan tabel XVIII di atas, maka dapat dilihat bahwa Guru A dalam merencanakan program pembelajaran dapat terpenuhi bahwa ada 27 (56,25%), sedangkan yang tidak bisa terlaksana dalam merencanakan program pembelajaran oleh Guru A adalah 21 (43,75%) yang tidak terpenuhi oleh Guru A.

Penyajian hasil observasi pada guru B dan kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah guru B mampu merencanakan program pembelajaran atau tidak. Maka hasil yang diperoleh dan observasi yang penulis lakukan sebanyak 3 kali observasi terhadap program pembelajaran Guru B tentang kemampuan merencanakan program pembelajaran adalah sebagai berikut:

TABEL XIX

**HASIL PENGAMATAN SETIAP INDIKATOR TENTANG KEMAMPUAN
GURU KELAS DALAM MERENCANAKAN
PROGRAM PEMBELAJARAN PADA GURU B**

NO	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Ya	22	45,9%
2.	Tidak	26	54,1%
Jumlah		48	100%

Berdasarkan tabel XIX di atas, maka dapat dilihat bahwa Guru B dalam merencanakan program pembelajaran dapat terpenuhi bahwa ada 22 (45,9%), sedangkan yang tidak bisa terlaksana dalam merencanakan program pembelajaran oleh guru B adalah 26 (54,1%) yang tidak terpenuhi oleh Guru B.

Penyajian hasil observasi pada Guru C dan kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah Guru C mampu merencanakan program pembelajaran atau tidak. Maka hasil yang diperoleh dan observasi yang penulis lakukan sebanyak 3 kali observasi terhadap program pembelajaran Guru C tentang kemampuan merencanakan program pembelajaran adalah sebagai berikut:

TABEL XX

**HASIL PENGAMATAN SETIAP INDIKATOR TENTANG KEMAMPUAN
GURU KELAS DALAM MERENCANAKAN
PROGRAM PEMBELAJARAN PADA GURU C**

NO	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Ya	25	52,1%
2.	Tidak	23	47,9%
Jumlah		48	100%

Berdasarkan tabel XX di atas, maka dapat dilihat bahwa guru C dalam merencanakan program pembelajaran dapat terpenuhi bahwa ada 25 (52,1%), sedangkan yang tidak bisa terlaksanaksana dalam merencanakan program pembelajaran oleh guru C adalah 23 (47,9%) yang tidak terpenuhi oleh guru C.

Penyajian hasil observasi pada guru D dan kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah Guru D mampu merencanakan program pembelajaran atau tidak. Maka hasil yang diperoleh dan observasi yang penulis lakukan sebanyak 3 kali observasi terhadap program pembelajaran Guru D tentang kemampuan merencanakan program pembelajaran adalah sebagai berikut:

TABEL XXI

**HASIL PENGAMATAN SETIAP INDIKATOR TENTANG KEMAMPUAN
GURU KELAS DALAM MERENCANAKAN
PROGRAM PEMBELAJARAN PADA GURU D**

NO	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Ya	23	47,9%
2.	Tidak	25	52,1%
	Jumlah	48	100%

Berdasarkan tabel XXI di atas, maka dapat dilihat bahwa Guru D dalam merencanakan program pembelajaran dapat terpenuhi bahwa ada 23 (47,9%), sedangkan yang tidak bisa terlaksana dalam merencanakan program pembelajaran oleh guru D adalah 25 (52,1%) yang tidak terpenuhi oleh Guru D.

TABEL XXII

**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KE EMPAT GURU TENTANG
KEMAMPUAN GURU KELAS DALAM MERENCANAKAN PROGRAM
PEMBELAJARAN DI SD 014 DESA BINUANG KECAMATAN
BANGKINANG SEBERANG KABUPATEN KAMPAR**

No.	Aspek Yang Diamati	Ya	%	Tidak	%	Total	%
1.	Guru mencantumkan PB/SPB sesuai dengan GBPP dalam program tahunan	8	66,7	4	33,3	12	100
2.	Guru mengalokasikan waktu untuk setiap PB/SPB dalam program tahunan	5	41,7	7	58,3	12	100
3.	Guru mencantumkan PB/SPB sesuai dengan GBPP dalam program semester	4	33,3	8	66,7	12	100
4.	Guru mengalokasikan waktu untuk setiap PB/SPB dalam program semester	6	50	6	50	12	100
5.	Guru mencantumkan bulanan dalam program semester	4	33,3	8	66,7	12	100

6.	Guru mencantumkan identitas mata pelajaran	4	33,3	8	66,7	12	100
7.	Guru mengalokasikan waktu untuk setiap PB sesuai dengan ketentuan dan kedalaman materi	6	50	6	50	12	100
8.	Guru merumuskan KD dengan menjabarkan SK dalam bentuk pengetahuan (kognitif) yang harus dikuasai siswa	7	58,3	5	41,7	12	100
9.	Guru merumuskan KD dengan menjabarkan SK dalam bentuk pengetahuan (afektif) yang harus dikuasai siswa	10	83,3	2	16,7	12	100
10.	Guru merumuskan KD dengan menjabarkan SK dalam bentuk pengetahuan (psikomotor) yang harus dikuasai siswa	10	83,3	2	16,7	12	100
11.	Guru merumuskan indikator dengan menggunakan kata kerja operasional dalam aspek kognitif	4	33,3	8	66,7	12	100
12.	Guru merumuskan indikator dengan menggunakan kata kerja operasional dalam aspek afektif	5	41,7	7	58,3	12	100
13.	Guru merumuskan indikator dengan menggunakan kata kerja operasional dalam aspek psikomotor	5	41,7	7	58,3	12	100
14.	Guru menggunakan media yang bervariasi sesuai dengan materi pembelajaran	6	50	6	50	12	100
15.	Guru merumuskan sumber belajar yang bervariasi sesuai dengan materi pelajaran	7	58,3	5	41,7	12	100
16.	Guru merumuskan cara penilaian yang bervariasi	6	50	6	50	12	100
	Jumlah	97	-	95	-	192	1600
	Persentase		50,6		49,5		

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran di SD 014 Desa Binuang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar menunjukkan bahwa indikator pertama terjawab sebanyak 8 kali (66,7%), sedangkan yang tidak terlaksana sebanyak 4 kali (33,3%).

Jadi berdasarkan ketentuan yang penulis tetapkan kemampuan Guru merencanakan program pembelajaran tergolong “cukup mampu”.

Pada indikator ke-2 hanya dilaksanakan 5 kali (41,7%), sedangkan yang tidak dilaksanakan sebanyak 7 kali (58,3%), jadi berdasarkan ketentuan yang penulis tetapkan maka kemampuan Guru merencanakan program pembelajaran tergolong “kurang mampu”.

Pada indikator yang ke-3 hanya dilaksanakan 4 kali (33,3%), sedangkan yang tidak dilaksanakan sebanyak 8 kali (66,7%) jadi berdasarkan ketentuan yang penulis tetapkan maka kemampuan Guru merencanakan program pembelajaran tergolong “tidak mampu”.

Pada indikator yang ke-4 hanya dilaksanakan 6 kali (50%), sedangkan yang tidak dilaksanakan sebanyak 6 kali (50%), jadi berdasarkan ketentuan yang penulis tetapkan maka kemampuan Guru merencanakan program pembelajaran tergolong “kurang mampu”.

Pada indikator yang ke-5 hanya dilaksanakan 4 kali (33,3%), sedangkan yang tidak dilaksanakan sebanyak 8 kali (66,7%) jadi berdasarkan ketentuan yang penulis tetapkan maka kemampuan Guru merencanakan program pembelajaran tergolong “tidak mampu”.

Pada indikator yang ke-6 hanya dilaksanakan 4 kali (33,3%), sedangkan yang tidak dilaksanakan sebanyak 8 kali (66,7%) jadi berdasarkan ketentuan yang penulis tetapkan maka kemampuan Guru merencanakan program pembelajaran tergolong “tidak mampu”.

Pada indikator yang ke-7 hanya dilaksanakan 6 kali (50%), sedangkan yang tidak dilaksanakan sebanyak 6 kali (50%), jadi berdasarkan ketentuan yang penulis tetapkan maka kemampuan Guru merencanakan program pembelajaran tergolong “kurang mampu”.

Pada indikator yang ke-8 hanya dilaksanakan 7 kali (58,3%), sedangkan yang tidak dilaksanakan sebanyak 5 kali (41,7%), jadi berdasarkan ketentuan yang penulis tetapkan maka kemampuan guru merencanakan program pembelajaran tergolong “cukup mampu”.

Pada indikator yang ke-9 hanya dilaksanakan 10 kali (83,3%), sedangkan yang tidak dilaksanakan sebanyak 2 kali (16,7%), jadi berdasarkan ketentuan yang penulls tetapkan maka kemampuan Guru merencanakan program pembelajaran tergolong “sangat mampu”.

Pada indikator yang ke-10 hanya dilaksanakan 10 kali (83,3%), sedangkan yang tidak dilaksanakan sebanyak 2 kali (16,7%), jadi berdasarkan ketentuan yang penulis tetapkan maka kemampuan Guru merencanakan program pembelajaran tergolong “sangat mampu”.

Pada indkator yang ke-11 hanya dilaksanakan 4 kali (33,3%), sedangkan yang tidak dilaksanakan sebanyak 8 kah (66,7%) jadi berdasarkan ketentuan yang

penulis tetapkan maka kemampuan Guru merencanakan program pembelajaran tergolong “tidak mampu”.

Pada indikator ke-12 hanya dilaksanakan 5 kali (41,7%), sedangkan yang tidak dilaksanakan sebanyak 7 kali (58,3%), jadi berdasarkan ketentuan yang penulis tetapkan maka kemampuan Guru merencanakan program pembelajaran tergolong “kurang mampu”.

Pada indikator ke-13 hanya dilaksanakan 5 kali (41,7%), sedangkan yang tidak dilaksanakan sebanyak 7 kali (58,3%), jadi berdasarkan ketentuan yang penulis tetapkan maka kemampuan Guru merencanakan program pembelajaran tergolong “kurang mampu”.

Pada indikator yang ke-14 hanya dilaksanakan 6 kali (50%), sedangkan yang tidak dilaksanakan sebanyak 6 kali (50%), jadi berdasarkan ketentuan yang penulis tetapkan maka kemampuan Guru merencanakan program pembelajaran tergolong “kurang mampu”.

Pada indikator yang ke-15 hanya dilaksanakan 7 kali (58,3%), sedangkan yang tidak dilaksanakan sebanyak 5 kali (41,7%), jadi berdasarkan ketentuan yang penulis tetapkan maka kemampuan Guru merencanakan program pembelajaran tergolong “cukup mampu”.

Pada indikator yang ke-16 hanya dilaksanakan 6 kali (50%), sedangkan yang tidak dilaksanakan sebanyak 6 kali (50%), jadi berdasarkan ketentuan yang penulis tetapkan maka kemampuan Guru merencanakan program pembelajaran tergolong “kurang mampu”.

B. Analisis Data

Berdasarkan teknik analisis data yang penulis gunakan yaitu teknik deskriptif dengan persentase, yakni apabila data telah terkumpul maka diklasifikasikan kedalam dua kelompok data yaitu data kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dan data kuantitatif yang berwujud angka-angka dalam bentuk persentase.

Sesuai dengan ketentuan yang penulis tetapkan bahwa dalam hal ini kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran di SD 014 Desa Binuang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar digolongkan atas empat golongan yaitu:

- a. Kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran dapat dikategorikan “sangat mampu” apabila menempati rentangan klasifikasi 76-100%.
- b. Kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran dapat dikategorikan “cukup mampu” apabila menempati rentangan klasifikasi 56-75%.
- c. Kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran dapat dikategorikan “kurang mampu” apabila menempati rentangan klasifikasi 40-55%.
- d. Kemampuan Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran dapat dikategorikan “tidak mampu” apabila menempati rentangan klasifikasi 0-39%.

Berdasarkan observasi yang telah penulis laksanakan tiga kali pada masing-masing guru yang berjumlah 4 orang guru, maka dapat diketahui hasil observasi dimana telah didapa alternatif jawaban “Ya” berjumlah 97 kali, dan alternatif jawaban “Tidak” bejumlah 95 kali. Jadi jumlah keseluruhan sebanyak 192 kali. Dengan demikian untuk mendapatkan persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari

N = Jumlah Frekuensi

Makan persentase yang diperoleh dari hasil observasi adalah sebagai berikut:

Untuk jawaban “ya”

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{97}{192} \times 100\% \\ &= 50,6\% \end{aligned}$$

Untuk jawaban “Tidak”

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{95}{192} \times 100\% \\ &= 49,5\% \end{aligned}$$

Jadi, berdasarkan hasil analisis observasi di atas maka penulis menyimpulkan bahwa kemampuan Guru Kelas di SD 014 Desa Binuang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar adalah “kurang mampu”, hal tersebut dapat dilihat dari frekuensi jumlah jawaban “Ya” sebanyak 97 dengan persentase 50,6%, dan jumlah keseluruhan observasi yaitu 12 kali observasi dari ke-4 guru. Maka angka persentase 50,6% dikategorikan “kurang mampu” yang termasuk dalam kriteria 26-55%.

Penyajian Data Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Guru Kelas Dalam Merencanakan Program Pembelajaran.

a. Latar Belakang Pendidikan Guru

NO	NAMA	PENDIDIKAN TERAKHIR
1.	Murnis A.Ma. Pd	KPG
2.	Nuraini	SPG
3.	Nurmaini S.Pd	S1 UT
4.	Rostini	KPG

Sumber: Dokumentasi TU SD 014 Desa Binuang Kecamatan Bangkinang Seberang.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa latar belakang Pendidikan Guru Kelas tidak tergolong bagus, karena tidak semua guru kelas tersebut berasal dan pendidikan keguruan Fakultas Tarbiyah. Jadi latar belakang pendidikan guru sangat mempengaruhi kemampuan guru dalam merencanakan program pembelajaran. Dan tidak hanya dilihat dari latar belakang pendidikan saja, akan tetapi juga ditentukan oleh penataran atau

pelatihan yang pernah diikuti, untuk melihat kegiatan pelatihan atau penataran yang pernah diikuti oleh guru Kelas tersebut dapat dilihat dari table berikut:

b. Mengikuti Pelatihan atau Penataran

TABEL XXIII

PENATARAN ATAU PELATIHAN YANG TELAH DIKUTI GURU KELAS DI SD 014 DESA BINUANG KECAMATAN BANGKINANG SEBERANG KABUPATEN KAMPAR

NO	NAMA	Penataran/Pelatihan		Jumlah
		KBK	Menyusun Program Pembelajaran	
1.	Murnis A.Ma. Pd	2	1	3
2.	Nuraini	1	0	1
3.	Nurmaini S.Pd	1	1	2
4.	Rostini	1	0	1

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian Guru Kelas pernah mengikuti pelatihan atau penataran tentang kemampuan guru dalam merencanakan program pembelajaran. Dalam masalah penataran atau pelatihan KBK Guru Kelas hampir semua pernah mengikutinya, tetapi dalam pelatihan menyusun program pembelajaran hanya dua orang yang pernah mengikuti.

c. Pengawasan Dari Kepala Sekolah

Di dalam merencanakan program pembelajaran Guru Kelas khususnya di SD 014 Desa Binuang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar ini, kurang mendapatkan perhatian dan kepala sekolah, karena kepala sekolah sudah memberikan kepercayaan penuh terhadap para guru bahwa kami telah merencanakan program pembelajaran semampu kami.¹

Kepala sekolah di SD 014 Desa Binuang Kecamatan Bankinang Seberang pernah menyuruh para guru khususnya Guru Kelas untuk membuat atau merencanakan program pembelajran, tetapi setelah itu kepala sekolah tidak pernah memeriksa rencana-rencana yang disusun oleh Guru Kelas, itu artinya bahwa kepala sekolah tersebut kurang memperhatikan masalah ini.²

Saya pernah mengikuti pelatihan dalam masalah menyusun program pembelajaran, di dalam pelatihan itu sangat disarankan untuk membuat program pembelajaran, yaitu dimana kurikulum sekarang sudah menerapkan suatu kompetensi yang hams dicapai oleh siswa, jadi di sekolah khususnya di SD 014 desa binuang kepala sekolah kurang mengarahkan kepada guru-guru khususnya Guru Kelas.³

Sebenarnya tercapainya suatu tujuan pembelajaran tidak hanya bisa dibuat dalam bentuk penyusunan program pembelajaran, akan tetapi tergantung bagaimana guru-guru menerapkan atau memberikan pembelajaran kepada siswa dan bagaimana siswa itu menerima pelajaran tersebut, dan yang

¹ Wawancara kepada Ibu Murnis pada tanggal 26 April 2011.

² Wawancara kepada Ibu Nuraini pada tanggal 27 April 2011.

³ Wawancara kepada Ibu Nurmaini S.Pd pada tanggal 30 April 2011.

diharapkan adalah siswa tersebut memahami sehingga tercapai hasil yang diinginkan.⁴

Jadi pengawasan dan kepala sekolah itu sangat penting, karena dengan adanya pengawasan dan kepala sekolah terutama pengawasan tentang penyusunan program pembelajaran maka guru-guru akan lebih giat, karena dengan adanya penyusunan program pembelajaran maka tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik.

⁴ Wawancara kepada Ibu Rostini pada tanggal 25 April 2011.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diadakan penelitian terhadap permasalahan tentang Kemampuan Guru Kelas Dalam Merencanakan Program Pembelajaran di Sekolah Dasar 014 Desa Binuang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar. Melalui observasi , wawancara dan setelah penulis analisa dan sajikan, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan Guru Kelas Dalam Merencanakan Program Pembelajaran Di SD 014 Desa Binuang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar di kategorikan “ Kurang Mampu” hal ini terlihat dari hasil yang diperoleh 50,6 % dan berada diantara 40-55 %, berarti Guru Kelas Di SD 014 Desa Binuang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar kurang mampu dalam merencanakan program pembelajaran.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kurang mampunya Guru Kelas dalam merencanakan program pembelajaran Di SD 014 Desa Binuang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar adalah kurangnya pengawasan dari kepala sekolah sehingga guru-guru itu tidak tahu apakah rencana-rencana pembelajaran yang dibuat itu salah atau benar, di samping itu latar belakang pendidikan guru juga mempengaruhi kemampuan guru kelas dalam merencanakan program pembelajaran karena tidak semua guru kelas berasal dari pendidikan keguruan Fakultas Tarbiyah.

B. Saran-Saran

Setelah penulis melakukan penelitian dan pemahaman terhadap permasalahan diatas, maka perkenankanlah penulis mengemukakan saran-saran yang dapat memecahkan permasalahan tersebut diatas:

1. Kepada guru-guru kelas, hendaknya terus membuat program pembelajaran, karena merencanakan program pembelajaran ini sangat penting untuk tercapainya tujuan pembelajaran.
2. Kepada kepala sekolah agar meningkatkan perhatian dan pengarahan kepada guru-guru tentang bagaimana cara merencanakan atau membuat program pembelajaran dengan baik, dan hendaknya kepala sekolah lebih meningkatkan pengawasan dan penilaian, karena dengan demikian akan lebih meningkatkan motivasi guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang profesional.
3. Diharapkan kepada kepala sekolah dan guru harus saling berdiskusi dan saling bertukar pengalaman khususnya dalam merencanakan program pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mazid dan Andayani, *pendidikan agama islam berbasis kompetensi*, Jakarta : PT. Rosda Karya. (2004)
- Ahmad Tafsir *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung : PT. Pakar Raya. (2004)
- E Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta : PT. Remaja Rosda Karya. (2002)
- Ella Yulaielawati, *kurikulum dan pembelajaran*, Jakarta : PT. Pakar Raya (2004)
- Hamzah B. Uno, *perencanaan Pembelajaran*, Jakarta : PT. Bumi Aksara. (2006)
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo. (2006)
- Ibrahim R dan Nana Syodiah, *Perencanaan Pengajaran*, jakarta : PT. Rineka Cipta (2003)
- Kunandar, *Guru Profesional*, Jakarta : PT. Raja Grafindo persada. (2007)
- Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Jakarta : PT. Bumi Aksara. (2007)
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Peroses Belajar Mengajar*, bandung : PT. Sinar Baru Algensindo. (2003)
- Nasution S, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Bandung : PT. Bumi Aksara, (2004)
- Ny. Roestiah, *Masalah-Masalah Ilmu keguruan*, Jakarta : PT. Bina Aksara. (2001)
- Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta : PT. Bumi Aksara. (2004)
- Peter Salim, Dan Yenni Slim, *Kamus B. Indonesia Konteporer*, Jakarta : PT. Modem English Press. (2000)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktek*, Jakarta : PT. Rineka Cipta. (2006)
- Surayin, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : CV. Yrama Widya (2001)

- Surya Subroto, *Peruses Belajar Mengajar Disekolah*, Jakarta : PT. Rineka Cipta (2001)
- Safruddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta : PT. Ciputat Press. (2000)
- Sulaiman, *Menjadi Guru*, Bandung : PT. Diponegoro (2000)
- Wahyu Ms, *petunjuk Skripsi*, Surabaya : PT. Usaha Nasaional. (1987)
- Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta : PT. Kencana. (2005)
- Wjs Poerwa, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : PT. Balai Pustaka. (1983)
- W.S. Winkel, *Psikologi pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta : PT : Gramedia (1984)